

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis pembahasan dari Bab IV dapat dikatakan profil peserta didik di SMAN 1 Dempet memiliki sikap karakter religius dan sikap peduli sosial yang cukup baik. Hal ini dapat dikatakan demikian karena banyak siswa-siswi yang melakukan kebiasaan budaya religius yang diterapkan oleh guru PAI contohnya rajin beribadah, semangat dalam mengikuti kajian agama, menghargai orang lain, membaca dan mengamalkan al-qur'an atas dasar kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Hal tersebut juga tidak terlepas dari peran guru PAI dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa di SMAN 1 Dempet, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Religius dan Sikap Peduli sosial siswa di SMAN 1 Dempet yaitu sebagaimana berikut:
 - a. Guru PAI sebagai pengajar yaitu selain menyampaikan materi didalam proses pembelajaran, juga harus mampu menyelingi nilai-nilai karakter religius di dalam kegiatan belajar mengajarnya tersebut.
 - b. Guru PAI sebagai pendidik yaitu bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik termasuk didalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswanya.
 - c. Guru PAI sebagai pembimbing yaitu harus bisa membimbing siswa dalam memecahkan kesulitan di dalam belajar, tidak hanya itu sebagai guru PAI juga harus bisa membimbing siswa memiliki karakter religius dan sikap peduli sosial.
 - d. Guru PAI sebagai teladan yaitu harus bisa dijadikan contoh atau tauladan bagi siswa dengan bersikap baik atau berakhlakul karimah.
 - e. Guru PAI sebagai pemimpin yaitu guru bertugas untuk mengarahkan, menjadi contoh yang baik sebagai pemimpin dan juga memberikan pembiasaan hal-hal yang baik.

- f. Guru PAI sebagai motivator yaitu selain memotivasi dalam semangat belajar siswa, guru juga memberikan motivasi yang mampu menggugah semangat ibadah siswa. Tidak hanya itu, guru memotivasi siswa untuk mempunyai sikap peduli sosial.
 - g. Guru PAI sebagai fasilitator yaitu mampu memberikan fasilitas dengan baik seperti memberikan apa yang dibutuhkan oleh siswanya dalam membentuk karakter tersebut.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa.

Faktor pendukungnya, ialah adanya dorongan/dukungan dari keluarga dan lingkungan siswa, budaya atau kebiasaan yang diterapkan disekolah, pimpinan atau guru PAI itu sendiri, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang terbentuknya karakter religius maupun karakter sikap peduli sosial.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambatnya, yaitu adanya keterbatasan waktu sehingga tidak cukup bila hanya membentuk karakter siswa disekolah saja, kondisi lingkungan siswa dirumah, siswa yang memiliki backround yang berbeda-beda akan menjadi salah satu faktor penghambatnya, kurangnya perhatian orang tua serta pengaruh negatif internet menyebabkan kurangnya kepekaan terhadap siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, jadi penulis pada bagian ini mengemukakan beberapa saran:

1. Bagi Pihak Lembaga

Seperti yang telah dijelaskan, peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa disekolah sangat penting khususnya di SMA, untuk itu perlunya dilakukan evaluasi bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) agar menjalankan peran dan tugasnya dengan baik, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hasil penelitian terkait peran guru PAI dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa menunjukkan kondisi baik. Namun, secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi terutama kerjasama kepada

seluruh warga sekolah baik antara guru dengan siswa-siswi, kepala sekolah, orang tua dirumah. Selain itu untuk siswa agar selalu mematuhi aturan yang diterapkan disekolah dan selalu semangat dalam belajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa di era generasi Z.
- b. Diharapkan pula peneliti selanjutnya mampu mempersiapkan diri secara lebih maksimal dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya, agar nanti penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik.

